



Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Usaha Pedagang Kios-Kios Kecil Di Kota Larantuka

Petrus Tribowo Atahili Betan¹, Antonius Philipus K.Gheta², Nunsio Handrian Meylano³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi Penulis: petrusbethan@gmail.com

Abstract : *This research aims to analyze the economic impact of establishing Alfamart on small kiosks in Larantuka City. The problem formulation in this research is the Economic Impact of the Establishment of Alfamart on Small Kiosk Merchant Businesses in Larantuka City. The results of this research aim to obtain information about the economic impact of the establishment of Alfamart on the businesses of small kiosk traders in Larantuka City? To achieve this goal, the research used is field research. Data collection methods use interviews, observation and documentation methods. The data analysis used is a qualitative descriptive method. Based on data analysis, it was concluded that: regarding the impact of the establishment of Alfamart on small kiosks in Larantuka City, there was a negative impact on traders, namely that the majority of small kiosk traders stated that their income had decreased after the existence of Alfamart. This is proven by the decreasing number of commodities purchased.*

Keywords: *Economic Impact, Alfamart, Small Kiosks*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Kios-Kios Kecil di Kota Larantuka. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Usaha Pedagang Kios-Kios Kecil di Kota Larantuka. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Usaha Pedagang Kios-Kios Kecil di Kota Larantuka? Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: mengenai Dampak Pendirian Alfamart Terhadap Kios-Kios Kecil di Kota Larantuka adanya dampak negatif bagi pedagang yaitu mayoritas Pedagang Kios Kecil menyatakan Penurunan pendapatan setelah adanya Alfamart. Hal tersebut terbukti dengan jumlah komoditas barang yang di beli semakin menurun.

Kata kunci: Dampak Ekonomi, Alfamart, Kios-Kios Kecil

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ritel modern seperti Alfamart telah merambah hingga ke pelosok daerah, termasuk Kota Larantuka. Fenomena ini membawa persaingan langsung bagi pedagang tradisional atau kios-kios kecil yang modal dan jangkauan produknya terbatas. Kios kecil selama ini menjadi tumpuan ekonomi masyarakat lokal, namun hadirnya gerai modern dengan sistem pelayanan dan harga yang kompetitif memicu perubahan pola konsumsi masyarakat. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Alfamart dan dampaknya bagi pedagang kecil di Kelurahan Waibalun.



Kehadiran Toko Modern seperti Alfamart secara langsung menggaris bawahi perusahaan swasta mulai merajalela di Indonesia meskipun secara hukum Indonesia berpegang pada sistem perekonomian Pancasila yang bergantung pada kekeluargaan (Koperasi). Dengan menggunakan Sistem perekonomian Kapitalisme tentu saja sangat bermanfaat bagi pemegang modal. Sistem ini memang memberikan kesempatan bagi para pemegang modal menjalan ekonomi, dalam artian untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Kemudian ketika sudah mendapatkan keuntungan yang sangat besar, pemilik modal yang besar akan memiliki kesempatan yang paling besar dalam mengembangkan usahanya, namun bagi para pemilik Usaha Kios Kecil yang memiliki modal yang pas-pasan akan sulit untuk bersaing.

Saat ini telah hadir Toko Modern yaitu Alfamart yang ada di Kota Larantuka. Tidak hanya satu atau dua, melainkan ada beberapa Alfamart di Kota Larantuka. Dan itu sangat menguntungkan bagi para konsumen karena mereka tidak perlu susah payah untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Pelayanan dan kelengkapan barang, dan kenyamanan yang diberikan membuat konsumen lebih berminat untuk berbelanja di tempat tersebut. Munculnya persaingan dalam dunia bisnis tidak dapat dihindari lagi dalam dunia bisnis.

Melihat hal tersebut keberadaan Usaha Kios Kecil yang berdiri sendiri dan berbasis Ekonomi kerakyatan lama-kelamaan akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan munculnya Pasar Modern seperti Alfamart dinilai cukup potensial oleh para pebisnis. Melihat keadaan pertumbuhan Toko Modern yang dikuasai oleh sebuah perusahaan tertentu (Alfamart) jelas menimbulkan efek atau dampak bagi Pengusaha-Pengusaha Lokal yang dikelilingi oleh Toko Modern seperti Alfamart tersebut. Dalam hal ini yang terkena dampak langsung dari pertumbuhan toko modern seperti Alfamart ini adalah Pengusaha Kios-Kios Kecil yang ada disekitarnya.

Kebebasan dalam melakukan kegiatan Ekonomi yang tidak ada batasnya dapat merugikan bagi pemilik Usaha-Usaha Kecil. Persaingan yang sangat bebas menyebabkan golongan yang kuat kedudukannya bertambah kuat lagi. Misalnya saja pengusaha besar seperti Alfamart menyebabkan penurunan daya beli konsumen pada Pengusaha Kecil yang ada disekitarnya. Pemilik Usaha Kios Kecil tentu saja merasa dirugikan dengan adanya Alfamart. Karena keberadaan Alfamart membuat konsumen yang dulu sering membeli di Kios Kecil sekarang beralih ke Alfamart yang ada disekitarnya. Dengan semakin berkurangnya konsumen yang berbelanja di Kios-Kios Kecil, tentu ini juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan Usaha tersebut.

Persaingan antara Usaha Kios Kecil dan Toko Modern ini keduanya membicarakan praktis dan menjual kebutuhan sehari-hari sejumlah produk, sehingga kedua usaha ini memiliki kesamaan yang hanya memiliki model dengan fasilitas dan pelayanan yang berbedah. Di Alfamart konsumen bisa mengambil barang yang dibutuhkan secara langsung dan harganya sudah dapat diketahui dengan jelas oleh konsumen karena telah terpasang pada rak-rak barang masing-masing, dan sistem



pembayaran dibayar pada pada kasir, bahkan pelayanan di Alfamart sampai 24 jam, sedangkan pada Usaha Kios Kecil, barang yang diinginkan oleh konsumen harus diambil oleh pemilik kios atau orang ang menjaga kios tersebut, harganya pun belum dapat diketahui oleh konsumen karena sistem pembayarannya dibayar langsung pada pemilik kios tersebut dan pelayanannya tidak sampai 24 jam.

Karena keterbatasan tersebutlah yang membuat para konsumen lebih memilih membeli di Alfamart, sehingga pembeli untuk kios-kios kecil menjadi Sepi dan pendapatan yang diperoleh juga berkurang, sebelum adanya Alfamart penghasilan satu hari pedagang kecil peroleh sebesar 2 atau 3 juta perhari, dengan kehadiran Alfamart perhari pendapatan pedagang kecil menjadi menurun dengan 1.000.000 sampai dengan 1.500.000. Maka perlu ada campur tangan dari pemerintah guna untuk memperhatikan keberlanjutan dari Usaha Kios-Kios Kecil. Karena tanpa adanya izin pihak pemerintah tidak akan ada Toko-toko modern bermunculan seperti Alfamart yang berdampak negatif bagi usaha kios kecil yang ada di sekitar Alfamart. Dan pemerintah seharusnya lebih mementingkan apa Dampak terhadap Usaha Pedagang Kios-Kios Kecil disekitarnya.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap masalah seperti ini adalah melakukan penataan toko modern seperti Alfamart seperti diatur dalam keputusan presiden (keppres) No.112 tahun 2007 tentang penataan, dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, serta toko modern yang(dengan tujuan untuk menata agar pasar Tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern dapat berkembang secara seimbang dan harmonis, dengan focus pada penentuan Lokasi yang tepat, penyediaan fasilitas yang memadai, pembinaan terhadap pasar tradisional, dan pengembangan kemitraan antara pengelola toko modern dengan usaha kecil) yang di tandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono pada 27 Desember 2007 yang lalu.

Dalam peraturan Daerah Kab. Flotim No.2 tahun 2002 tentang perpasaran swasta telah diatur, bahwa jarak antara pasar modern dan pasar tradisional adalah berjarak 2,5 kilometer. Dengan penataan ini diharapkan peran pemerintah menjaga stabilitas pasar tradisional. Tetapi tetap juga belum bisa memenuhi harapan setelah dikeluarkan, Karena masih ada toko modern yang berdekatan dengan Kios-Kios Kecil. Hal ini berdampak buruk pada pendapatan Kios-Kios Kecil yang disekitarnya. Meskipun tidak berdampak secara langsung hal tersebut dapat membuat pendapatan para pemilik Usaha Kios Kecil menurun. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan dan dapat menyebabkan kebangkrutan bagi usaha Kios-Kios Kecil

Meluasnya perkembangan Alfamart sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan adanya Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Toko Kecil di berbagai wilayah Indonesia. Tetapi hasilnya tidak selalu seragam dimana beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan Sebagian lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan pada variable tertentu sebagai berikut.

Tabel 1.1 *Research Gap*



No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil Penelitian
1	Idel Waldelmi (2021)	Kehadiran Ritel Modern (Indomaret dan Alfamart)	Berdampak.
2	Pipi Amelia dan Muhammad Agus Hardiansyah (2022)	Keberadaan Minimarket Alfamart.	Berdampak.
3	Muhammad Azzahid, Titin Agustin, dan Victor Dirwantara. (2022)	Pendirian Alfamart	Tidak Berdampak.
4	Riska Rahmania, Benny Osta Nababban, Dasmansyah Adyas, dan Wawan Hari Subagyo. (2021)	Usaha Warung kelontong (Dampak Ekonomi)	Berdampak.
5	Sumrotul Muhzinat Dan Siti Achiria. (2022)	Kondisi Ekonomi Toko Kelontong	Berdampak.
6	Sery Fitry dan Lisa Rosita. (2021)	Pendapatan Toko-toko Kecil	Tidak Berdampak.

Sumber: Research Gap Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Pendapatan Pertahun (Kios Marven)

No	Tahun	Pendapatan
1	2022	775.492.000
2	2023	762.719.000
3	2024	718.284.000

Sumber: Pedagang Kios Marven

Tabel 1.3 Pendapatan Pertahun (Kios Ardelah)

No	Tahun	Pendapatan
1	2022	756.000.000
2	2023	738.360.000
3	2024	708.660.000

Sumber: Pedagang Kios Ardela

Tabel 1.4 Pendapatan Pertahun (Kios Hugulabi)

No	Tahun	Pendapatan
1	2022	723.600.000



2	2023	693.000.000
3	2024	681.480.000

Sumber: Pedagang Kios Hugulabi.

Di lihat dari data pendapatan pada tabel tersebut menjadi indikator bahwa Toko Modern seperti Alfamart semakin diminati dari pada usaha pedagang Kios-Kios Kecil. Maka dari itu hal ini menjadi sesuatu hal yang sangat penting bagi para pemilik Usaha Kios-Kios Kecil, guna membuat strategi pemasaran agar dapat bertahan dari pasar modern seperti Alfamart.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, serta menyalurkannya kepada berbagai individu atau kelompok dalam Masyarakat. Menurut:

1. **Alfred Marshall (1890: hlm. 1)** menyatakan bahwa ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini lebih menekankan pada sisi manusia dalam kegiatan ekonomi, yaitu bagaimana manusia berinteraksi dan membuat keputusan ekonomi hidup.
2. **Paul A. Samuelson (1948: hlm. 5)** mengemukakan bahwa ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk menghasilkan barang dan jasa yang berguna, serta bagaimana barang dan jasa tersebut didistribusikan di antara berbagai individu dan kelompok dalam masyarakat. Pendapat ini menekankan pada masalah kelangkaan dan alokasi sumber daya.

Dari pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan yang di maksudkan dengan ekonomi Adalah: Pilihan untuk mengelolah sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak terbatas.

Secara umum, pengertian ekonomi menekankan pada beberapa hal penting berikut:

2.1.2 Pengertian Dampak Ekonomi

Adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang berfokus pada indikator makro ekonomi dan prakiraan pengaruh proyek pada indikator-indikator tersebut bagi negara dan masyarakat.

Dampak ekonomi menurut para ahli:



1) **Menurut Stynes (2013):**

Dampak ekonomi adalah, Pengaruh yang kuat terhadap kegiatan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak tersebut mempengaruhi tiap sisi perekonomian baik dari segi penjualan, pendapatan, kenaikan harga, dan permintaan barang.

2) **Menurut Cohen (dalam Dwi,2015:21):**

Dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi di lingkungan.

Dari pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan dampak ekonomi Adalah: Pengaruh atau akibat dari suatu kegiatan, kebijakan, atau perubahan yang dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat.

2.1.3. Dampak Sosial

Teori perubahan sosial sebagai awal munculnya teori tentang dampak sosial dan ekonomi. Dampak sosial sendiri di artikan oleh Wiryandono (2009: 45) segala perubahan yang terjadi dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat akibat suatu kegiatan Pembangunan maupun aktivitas ekonomi. Dampak sosial ini mencakup perubahan pada nilai, norma, pola perilaku, interaksi sosial, dan stuktur masyarakat. Selain itu perubahan sosial Yang terjadi menurut Kingslay Davis (1960: hlm. 625-626) merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Pendapat lain dinyatakan oleh Selo Soemardjan (1962: 17) bahwa perubahan sosial sebagai segala sesuatu perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya yang di dalamnya terdapat nilai-nilai, sikap-sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Dari pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan apa yang dimaksudkan dengan dampak sosial Adalah: Pengaruh atau akibat dari suatu kegiatan atau aktivitas yang dapat mempengaruhi hubungan social diantra setiap individu dan kelompok di masyarakat.

2.2 Pendapatan

2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atau imbalan yang diperoleh seseorang, kelompok, atau perusahaan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam periode tertentu, baik berupa uang maupun bentuk lainnya. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber seperti upah/gaji, hasil usaha, bunga, sewa, atau keuntungan investasi.



1. **Mardiasmo (2009)**

Pendapatan adalah semua penambahan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.

2. **Kieso, Weygandt, dan Warfield (2012).**

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi selama suatu periode yang timbul dari kegiatan normal entitas, seperti penjualan barang, penyediaan jasa, dan penggunaan sumber daya entitas oleh pihak lain.

2.1.2 Sumber-sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan Menurut Greuning, Hennie Van Scoot, Darrel Terblance, Simonet. (2013:289) sumber pendapatan dapat berasal dari penjualan barang, penyediaan jasa, penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga, dividen, dan royalty. Sumber pendapatan dijelaskan dalam IAS 8. Selain sumber tersebut, Greuning juga menjelaskan bahwa ada sumber pendapatan lain, yaitu pendapatan sewa (IAS 37), investasi yang diperhitungkan dalam ekuitas (IAS 28), asuransi kebijakan, perubahan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan (IAS 39) dan pengakuan awal dan perubahan nilai wajar aset biologis (IAS 41). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:231), pendapatan dapat berasal dari transaksi dan kejadian seperti penjualan barang dan jasa, serta penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

2.1.3 Lama Usaha

Lama usaha beroperasi akan berdampak kepada peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak dan hal ini akan memberikan pengaruh yang positif bagi pedagang, yaitu pedagang akan lebih tinggi penerimaannya (Vijayanti dan Yasa, 2016). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan lamanya pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama usaha akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya atau keahliannya), sehingga menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan pendapatan (Priyandika, 2015).

Lama usaha merupakan lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya, lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan karena lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas atau keahlian seseorang pengusaha ataupun pedagang sehingga menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan, keterampilan berdagang yang bertambah juga dapat memperbanyak relasi bisnis atau pelanggan (Nainggolan, 2016).



2.1.4 Jenis Barang Dagangan

Menurut Damayanti (2011) produk adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu usaha baik barang maupun jasa, yang ditawarkan kepada pelanggan agar dibeli oleh para pelanggan. Tujuan menawarkan produk ke pasar agar memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Dari definisi di atas, produk dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Produk berupa benda fisik dan berwujud atau barang.
- 2) Produk yang tidak berwujud atau jasa.

Jenis produk yang ditawarkan berupa barang dan jasa ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Pedagang Kios Kecil di Kota Larantuka. Ditengah persaingan dengan adanya toko modern tentunya produk yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini tergantung dari apa yang sangat diperlukan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

2.1.5 Pola Pelayanan

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik (Moenir, H.AS, 2010). Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pelayanan yang diberikan kepada konsumen sesuai dan memberikan kepuasan kepada konsumen. Di saat sekarang dimana pasar modern yang semakin marak, peran pelayanan terhadap konsumen sangatlah penting, mengingat persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis khususnya di Kota Larantuka.

Pelayanan terhadap konsumen merupakan rangkaian kegiatan sikap dan perilaku dari penjual kepada pembeli yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pelayanan yang dimaksud adalah:

- a) Komunikasi yang baik antara penjual dan pembeli
- b) Mampu meyakinkan pelanggan
- c) Bersedia menerima complain
- d) Memberikan pelayanan yang efisien
- e) Dapat menentukan apa keinginan pelanggan
- f) Menyediakan fasilitas yang memadai



2.1.6 Harga

Harga memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, sehingga akan menentukan keberhasilan pemasaran produk. Penetapan harga yang berhasil merupakan bagian penting dari bauran pemasaran. Harga merupakan salah satu elemen dari bauran pemasaran yang fleksibel, yang artinya dapat berubah dengan cepat. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan dalam perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa harga menguntungkan bagi perusahaan. Harga dapat menjadi alat untuk bersaing dengan persaingan. Hadiah adalah sesuatu yang ditawarkan untuk ditukar dengan barang atau jasa. Kotler dan Keller (2009:67) menjelaskan harga adalah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya.

Perusahaan sering mengembangkan struktur harga yang mencerminkan perubahan permintaan dan biaya berdasarkan geografi, kebutuhan segmen pasar, waktu pembelian, tingkat pesanan, frekuensi pengiriman, jaminan, kontrak, layanan, dan faktor lainnya.

2.1.7 Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah barang-barang yang ada di perusahaan dan belum terpakai serta muncul disebelah debit di neraca.

Pengertian dan dasar pencatatan modal menurut Akuntansi Indonesia (1996) mempunyai pengertian

1. Modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan.
2. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan, modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden dan kerugian yang di derita.
3. Penambahan modal disetor lazim dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan

b. Jenis-jenis Modal

Menurut WB. Taylor dan Bambang Rianto (1990:54-55) Modal Kerja digolongkan dalam beberapa jenis yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

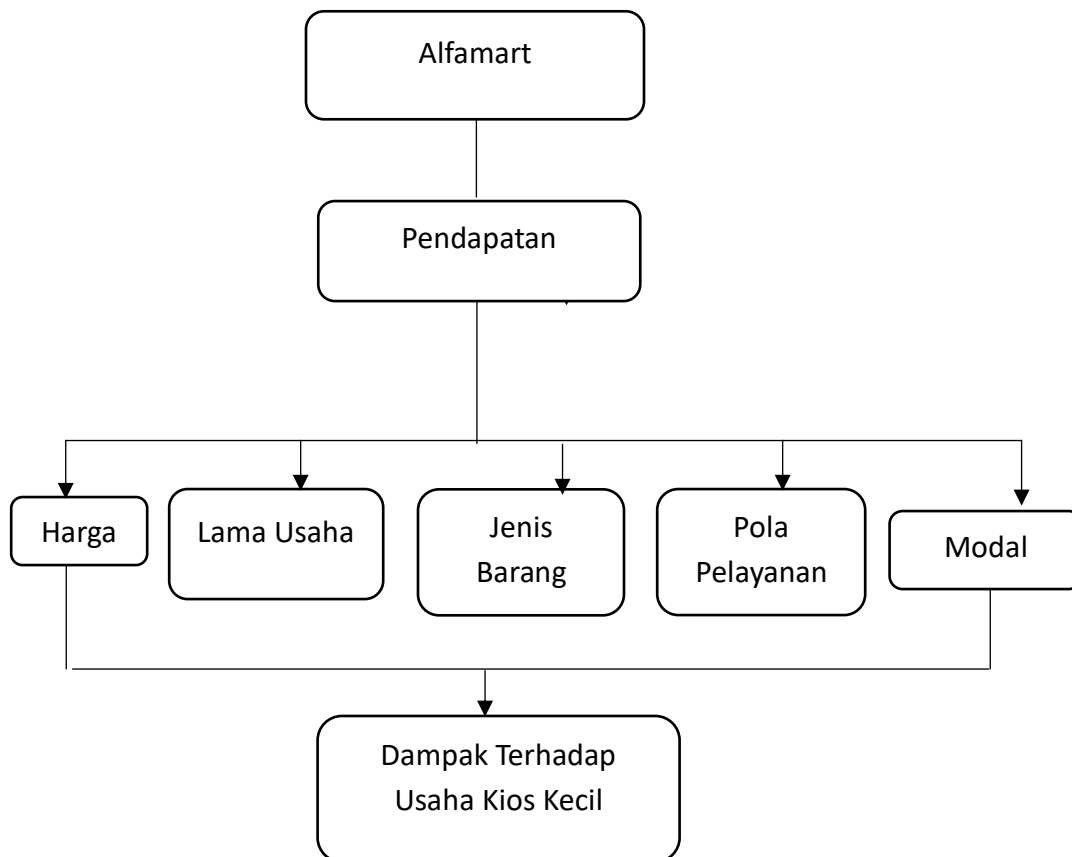


Yaitu modal kerja yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya antara modal kerja ini terdiri dari:

1. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*)
Jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
2. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*)
Modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)
Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibagi:
 1. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*)
Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
 2. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*)
Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
 3. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*)
Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya..



- 2.4 Kerangka Berpikir



III. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis fenomenologi, Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna mendalam di balik suatu fenomena, bukan hanya menjelaskan angka atau statistik. Penelitian kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara langsung dari narasumber di lapangan. Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, penelitian kualitatif menurut Sugiyono Adalah metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Peneliti berperan sebagai



instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Waibalun, Kabupaten Flores Timur pada bulan Maret hingga April 2025. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data primer melalui wawancara dengan pemilik kios dan konsumen. Analisis data dilakukan secara induktif dengan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan diskusi teman sejawat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pendapatan:** Mayoritas pedagang kios kecil melaporkan penurunan pendapatan harian setelah Alfamart beroperasi. Hal ini dipicu oleh berkurangnya jumlah pembeli yang kini lebih memilih berbelanja di ritel modern.
2. **Faktor Harga:** Harga di Alfamart cenderung lebih murah karena adanya promo rutin dan diskon member. Sebaliknya, kios kecil memiliki harga tetap tanpa diskon karena keterbatasan rantai pasok.
3. **Jenis Barang:** Barang yang paling terdampak penjualannya adalah minyak goreng dan makanan ringan (snack). Konsumen merasa produk di Alfamart jauh lebih lengkap dan tertata rapi.
4. **Pola Pelayanan:** Alfamart memiliki standar pelayanan (salam, sapa, senyum) dan fasilitas pendukung seperti AC serta tempat parkir yang luas. Kios kecil memiliki pelayanan yang bersifat informal dan tanpa pelatihan khusus.
5. **Modal dan Strategi:** Modal awal kios kecil relatif kecil (Rp250.000 - Rp1.000.000) dibandingkan modal ritel modern. Minimnya modal menghambat kemampuan kios kecil untuk bersaing dalam hal stok barang dan pembaruan fasilitas.

V. KESIMPULAN

Pendirian Alfamart di Kota Larantuka memberikan dampak ekonomi ganda. Di satu sisi, ia menciptakan lapangan kerja dan memberikan pilihan belanja yang nyaman bagi masyarakat. Di sisi lain, ia menekan eksistensi kios-kios kecil melalui persaingan harga dan pelayanan. Disarankan bagi pedagang kios kecil untuk meningkatkan variasi barang kebutuhan pokok yang tidak tersedia di Alfamart serta memperbaiki pola pelayanan agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan lokal.



Daftar Pustaka

- Al Hafis, R. I., & Butarbutar, J. (2019). Dampak Pembangunan Pasar Modern (Alfamart Dan Indomaret) Terhadap Pasar Tradisional (Warung Serba Ada) Kota Pekanbaru. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 175-188.
- Alfred Marshall. (1890). *Principles of Economics*, Buku I, Bab I
- Amelia, P., & Hardiansyah, M. A. (2022). Dampak Keberadaan Minimarket Alfamart Bagi Warung Tradisional. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 295-301.
- Andika, A., Joviento, J., & Rauf, M. T. A. (2023). Dampak Dan Upaya Preventif Kasus Illegal Unregulated Unreported (IUU) Fishing Di Laut Indonesia. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 1(4), 77-81.
- Azzahid, M., Nengsih, T. A., & Dirwantara, V. (2023). Dampak Pendirian Alfamart Terhadap Kurangnya Pendapatan Toko Kecil Dikelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 135-151.
- Cohen, E. (1984). *The impact of tourism on the physical environment. Annals of Tourism Research*, 5(2), 215-237.
- Damayanti, I. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
- Davis, K. (1949). *Human Society*. Macmillan.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 438/KN/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Manfaat dan Dampak Ekonomi Sosial*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fitry, S., & Rosita, L. (2019). Pengaruh Munculnya Alfamart Terhadap Pendapatan Toko-Toko Kecil Di Desa Pematang Panjang Gambut. *Kindai*, 15(1).
- Greuning, H. van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis* (Edisi ke-6). Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1996). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 1995 Buku 1*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *PSAK No. 23: Pendapatan* (Revisi 2014). Ikatan Akuntansi Indonesia.



- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23: Pendapatan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Wiley.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran* (Jilid 1, Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
- Levy, M., & Weitz, B. A. (2001). *Retailing management* (4th ed.). Irwin/McGraw-Hill.
- Mardiasmo, M. (2023). *Perpajakan: Edisi Terbaru 2024*. Yogyakarta: ANDI.
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhzinat, Z., & Achiria, S. (2019). Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Toko Kelontong Di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 203-211.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, tingkat pendidikan dan lama usaha sebagai determinan penghasilan UMKM Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12.
- Nazir, M. (2011). *Metode penelitian* (Edisi ke-7). Ghalia Indonesia.
- Nst, A. H., & Jamal, A. (2018). Dampak Pasar Modern (Alfamart) Terhadap Usaha Pasar Tradisional Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 59-67.
- Priono, Y. (2011). Studi dampak pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 6(2), 23–33.
- Priyandika, A. N. (2015). *Analisis pengaruh jarak, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi (Studi kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Purnomo, P. (2017). *Dampak Ekonomi Pendirian Alfamart Terhadap Toko Kecil Di Kota Palangka Raya* (Doctoral Dissertation, Iain Palangka Raya).
- Rahmania, R., Nababan, B. O., Adyas, D., & Subagyo, W. H. (2022). Dampak Ekonomi Keberadaan Minimarket (Alfamart) Terhadap Usaha Warung Kelontong (Studi Kasus Di Kelurahan Harapanjaya Cikaret). *Jurismata*, 4(2), 133-144.
- Robbins, L. (1932). *An essay on the nature and significance of economic science*. Macmillan.
- Samuelson, P. A. (1976). *Economics* (10th ed.). McGraw-Hill.



- Sari, L., Taufiq, H. O. H., & Garvera, R. R. (2024). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Di Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 3(3), 114-140.
- Smith, A. (2008). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations: A Selected Edition* (K. Sutherland, Ed.). Oxford University Press.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soemardjan, S. (1981). *Perubahan sosial di Yogyakarta*. Gadjah Mada University Press.
- Stynes, D. J. (1997). *Economic impacts of tourism: A handbook for tourism professionals*. Illinois Department of Commerce and Community Affairs.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsih, S., & Winarti, A. S. (2012). Dampak Berdirinya Toko Modern Terhadap Usaha Perdagangan Eceran Tradisional Dikotayogyakarta. *Buletin Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akutansi Dan Manajemen*, 10(2), 119-126.
- Taylor, W. B., & Riyanto, B. (1990). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2016). Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di Pasar Kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1539–1566.
- Waldelmi, I. (2017). Dampak Indomaret Dan Alfamart Terhadap Pedagang Eceran Di Jalan Cipta Karya Kelurahan Tuah Karya Tampan Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 3(1), 51-56.
- Wirodono, S. (2011). *Aspek sosial dalam novel Syair Panjang Aceh karya Sunardian Wirodono: Tinjauan sosiologi sastra*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.